

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian tingkat kesehatan yang mengacu pada standar pengukuran kesehatan bank yang ditetapkan oleh BI yaitu metode CAELS diketahui bahwa Bank Tabungan Pensiunan Nasional merupakan bank yang kondisi kesehatannya yang paling baik diantara bank yang lainnya yakni konsisten berada pada kondisi yang “sangat sehat”. Peringkat terbaik selanjutnya ditempati oleh Bank OCBC NISP. Sementara lima bank yang lainnya yakni Bank Danamon, Bank Sinarmas, Bank Cimb Niaga, Bank Permata Dan Bank Internasional Indonesia selama periode 2010-2012 konsisten berada di peringkat 2 dengan predikat “sehat”. Sementara aspek manajemen yang diproyeksikan dengan rasio *Net Operating Margin* (NOM) hanya Bank Cimb Niaga, BTPN dan Bank Danamon berpredikat sangat baik di segi manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja manajemen bank tersebut sangat baik dan sangat maksimal dalam menghasilkan laba. Sedangkan untuk hasil penilaian dengan menggunakan metode *Multiple Discriminant Analysis* (MDA) untuk mengukur gejala *financial distress* menyatakan bahwa seluruh objek penelitian berada pada kategori “bangkrut”. Hal ini

dikarenakan karena nilai *Z-Score* dari masing-masing UUS lebih kecil dari 1.81.

2. Hasil penilaian dengan menggunakan persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman menyatakan bahwa tidak semua objek penelitian yakni Unit Usaha Syariah (UUS) yang *listing* di BEI periode 2010-2012 berada pada kategori bangkrut. Hasil perhitungan menggunakan persamaan fungsi diskriminan baru yang dibuat berdasarkan hasil penelitian menggunakan formula Altman memberikan hasil yang bervariasi dan cenderung rata yaitu empat UUS tergolong *grey area* (daerah abu-abu), delapan UUS masuk dalam kategori sehat dan sembilan UUS tergolong bangkrut. Dan selain itu pula 20 dari 21 sampel tepat prediksi. Sedangkan dalam uji statistik menunjukkan persamaan antara formula Altman dengan formula persamaan fungsi diskriminan baru yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan formula MDA Altman. Hal ini dikarenakan perbedaan yang terlalu kecil sehingga tidak terbaca secara statistik dan hal tersebut dianggap sama.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesehatan pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil analisis dengan ke tiga metode menunjukkan bahwa objek penelitian secara keseluruhan cukup baik dan sehat. Oleh karena itu pihak internal perusahaan atau pihak manajemen harus mempertahankan kinerjanya dan melakukan strategi baru untuk menjaga tingkat kesehatan perusahaannya. Dan pihak internal harus segera mengambil tindakan korektif atau pencegahan jika telah diketahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan semakin menurun dan menunjukkan kebangkrutan yang dapat dilihat perkembangan nilai Z Score dari tahun ketahun.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan investasi, sebaiknya para investor harus benar-benar selektif dan teliti. Perusahaan yang memiliki nilai Z-Score yang rendah dan tidak menunjukkan perbaikan kinerja selama tiga atau lima tahun berturut-turut sebaiknya dihindari karena akan berpotensi mengalami kesulitan keuangan (*Financial Distress*) yang cukup besar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Akhirnya, peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan-keterbatasan, baik variabel yang digunakan, waktu, dan data lapangan. Jadi, saran bagi peneliti selanjutnya yakni

menyempurnakan hasil penelitian dengan menambahkan variabel Manajemen yang sesuai dengan Peraturan dan Surat Edar Bank Indonesia, menambah sampel penelitian baik berupa objek maupun periode yang diteliti serta menambah metode analisis lain seperti *Binary Logit*, ANN dan yang lainnya sesuai rekomendasi peneliti terdahulu. Pemakaian beberapa model analisis dapat digunakan sebagai bahan perbandingan agar analisis yang dilakukan benar-benar akurat mengenai tingkat kesehatan bank yang bersangkutan.

